



**CURRENT**  
**Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini**  
<https://current.ejournal.unri.ac.id>



**PENGARUH KEUNGGULAN BERSAING, TEKNOLOGI DIGITAL DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM**

***THE EFFECT OF COMPETITIVE ADVANTAGE, DIGITAL TECHNOLOGY AND FINANCIAL LITERACY ON MSMEs PERFORMANCE***

**Susilatri Susilatri<sup>1</sup>, Fitri Humairoh<sup>2</sup>, Sinta Ramaiyanti<sup>3</sup>, Nur Azlina<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia*

\*Email: [fitri.humairoh@lecturer.unri.ac.id](mailto:fitri.humairoh@lecturer.unri.ac.id)

***Keywords***

*Competitive Advantage,  
 Digital Technology,  
 Financial Literacy,  
 Performance*

***Article informations***

*Received:  
 2023-07-19  
 Accepted:  
 2024-06-16  
 Available Online:  
 2024-07-27*

***Abstract***

*This study aims to analyze the effect of competitive advantage, digital technology and financial literacy on the performance of MSMEs in Bengkalis Regency. The analysis technique used is the mix method, with the aim of confirming the results of quantitative research. The method used is. The population in this study was 498 MSME actors registered with the Cooperatives and MSMEs Service of Bengkalis Regency. While the sample in this study amounted to 222 MSME actors determined using the Slovin formula. The data used is primary data, where respondents were given written questionnaires/questions and interviews with several MSME actors. The data was tested using multiple linear regression to determine the accuracy of the effect of competitive advantage, digital technology and financial literacy on the performance of MSMEs in Bengkalis Regency. The test results show that competitive advantage and digital technology have an effect on the performance of MSMEs. Meanwhile, financial literacy has no effect on the performance of MSMEs in Bengkalis Regency. The interview results also show the importance of competitive advantage and technology utilization in MSMEs.*

**PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah menjadi bagian penting dalam sistem perekonomian di Indonesia. Dikarenakan UMKM merupakan unit usaha yang memiliki jumlah lebih banyak dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dibandingkan industri yang berukuran besar serta mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan jumlah UMKM akan mencapai 65,5 juta pada tahun 2022, atau mencakup 99,9 persen dari seluruh usaha yang beroperasi di Indonesia. Namun dari 65,5 juta UMKM yang ada, hanya 27% atau 17,59 juta UMKM yang memiliki platform online. Oleh karena itu, pemerintah berkomitmen dan menargetkan untuk mendigitalkan 30 juta UMKM di Indonesia pada tahun 2023.

Pertumbuhan ekonomi suatu hal yang sangat penting bagi Negara sekarang ini. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh banyak factor, diantaranya dipengaruhi oleh pertumbuhan jumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di segala sektor



baik tradisional maupun modern. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ini memegang peranan yang strategis didalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Peran penting dimainkan oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Direktur Jenderal Pajak mengatakan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi tulang punggung dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. Untuk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, maka para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus melakukan berbagai inovasi untuk mencapai kinerja yang baik. Dengan adanya revolusi industri saat ini, langkah terdekat yang harus bisa dilakukan UMKM minimal harus bisa memanfaatkan teknologi (komputer, ponsel dan internet) dalam mendukung kinerja usaha yang dijalankan.

Perkembangan UMKM di Kabupaten Bengkalis relatif berkembang pesat, dimana perkembangan tersebut tersebar di sejumlah wilayah Kabupaten Bengkalis yang meliputi 11 kecamatan. Berikut ini adalah data jumlah UMKM di Kabupaten Bengkalis tahun 2021.

**Tabel 1**

**Jumlah UMKM dan UKM di Kabupaten Bengkalis**

NO	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Bengkalis	1.158
2	Bantan	603
3	Siak Kecil	124
4	Bukit Batu	260
5	Bandar Laksamana	157
6	Pinggir	967
7	Talang Muandau	95
8	Mandau	8.707
9	Bathin Solapan	2.714
10	Rupat	491
11	Rupat Utara	133
Jumlah UMKM		15.409

*Sumber: Dinas Koperasi, UMKM PPID Kabupaten Bengkalis 2021.*

Dengan adanya pemberdayaan dan pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha, Kecil, Menengah (UKM) diharapkan usaha-usaha yang berada di Kabupaten Bengkalis bisa bersaing dengan usaha dari luar kota Bengkalis dan pendapatan yang terus naik setiap tahunnya semakin dirasakan oleh pemilik usaha. Bupati Bengkalis Kasmarni (2021) mengharapkan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) dan Pemerintah Kabupaten Bengkalis untuk selalu bersinergi dan berkolaborasi dalam memajukan kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kabupaten Bengkalis. Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan kinerja antara lain adanya keunggulan bersaing, literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk UMKM.

Keunggulan bersaing adalah kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki oleh suatu bisnis atau usaha dalam mendapatkan laba yang lebih tinggi dibandingkan pesaingnya yang didapatkan melalui karakteristik dan sumber daya dengan kinerja yang lebih baik. Suatu perusahaan dikatakan memiliki keunggulan bersaing apabila dapat menghasilkan dan mempertahankan profit lebih banyak dari pesaingnya (Riadi, 2022). Menurut para ahli, keunggulan bersaing dapat dicapai melalui tiga cara:

1. Penurunan biaya secara terus-menerus tanpa mengorbankan kualitas dan atribut produk yang penting.
2. Diferensiasi, menciptakan value bagi pembeli dan ciptakan produk yang superior.
3. Fokus membuat produk dengan harga murah atau unik yang ditujukan untuk pangsa pasar yang sempit.

Salah satu usaha untuk dapat meningkatkan keunggulan bersaing khususnya pada bisnis UMKM adalah dengan Manusia (SDM) yang dimilikinya dalam meningkatkan daya



saing perusahaan (Sari, dkk, 2020). Dalam bisnis, SDM atau Pelaku UMKM dituntut untuk mampu melakukan inovasi, meningkatkan pertumbuhan bisnis, menciptakan produk dan pelayanan yang terdiferensiasi serta kemampuan mengurangi biaya dalam aktivitas bisnis yang didukung dengan penggunaan teknologi untuk mendapatkan keunggulan bersaing (Xuhua et al., 2019).

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan (PJOK Nomor 76/PJOK.07/2016). Menurut Prakoso (2020) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan (skil), serta keyakinan yang berdampak pada sikap dan perilaku masyarakat untuk meningkatkan kualitas dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Ada tiga poin utama yang difokuskan pada literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, serta intuisi dalam hal keuangan. Literasi keuangan diperlukan agar masyarakat dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan peningkatan pendapatan tersebut tidak dihabiskan untuk hal-hal yang konsumtif, melainkan untuk investasi yang lebih produktif.

Teknologi digital adalah suatu alat yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia secara manual, tetapi lebih pada sistem pengoperasian otomatis dengan sistem komputerisasi atau format yang dapat terbaca oleh komputer. Pada dasarnya teknologi digital memproses semua bentuk informasi sebagai nilai-nilai numerik sehingga dapat komputer baca. Salah satu contohnya telepon seluler, di mana saat menelpon digit yang dikirimkan ke penerima di suatu tempat menggunakan gelombang radio. Memasuki era digitalisasi saat ini, para pelaku bisnis dituntut untuk memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan usaha bisnisnya.

Hartanto (2022) selaku Menteri Koordinator Bidang Perekonomian dalam acara Digitalisasi Nusantara Expo dan Summit 2022 menyatakan bahwa dengan menggunakan teknologi digital secara optimal dalam menjalankan bisnisnya, UMKM bisa memperoleh sejumlah manfaat, antara lain akan mampu menjangkau basis konsumen yang lebih besar, meningkatkan pendapatan, memanfaatkan *e-commerce*, memudahkan monitoring aktivitas usaha, serta menurunkan biaya, khususnya biaya pemasaran, logistik, dan pengiriman. Hartanto (2022) juga menyatakan bahwa Indonesia masih membutuhkan banyak SDM digital yang handal untuk mendukung pengembangan UMKM di tanah air.

Teknologi digital memungkinkan UMKM dapat melakukan transaksi secara online. Pada tahun 2020, data Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menunjukkan 9,4 juta UMKM sudah go online dan mendapatkan manfaat penggunaan teknologi digital untuk transaksi lintas batas. Para pelaku usaha UMKM online ini bukan hanya dapat memperluas pasar mereka ke seluruh penjuru Indonesia, tetapi juga ke luar negeri. Dengan teknologi digital, pelaku UMKM memiliki kesempatan yang sama dengan pelaku usaha besar untuk menjual produknya. Hal ini dikarenakan mereka akan berada dalam satu platform yang sama misalnya melalui *e-commerce marketplace* sehingga memiliki kesempatan yang sama dalam melakukan promosi dan penjualan produk (Kemenparekraf, 2020).

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM telah banyak dilakukan. Akan tetapi beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian Venny and Febriyantoro (2020), Lumban Gaol & Sigalingging (2022) dan Ahmatang and Sari (2022) menunjukkan keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Septiani and Wuryani (2020), Daud, Niswatin and Taruh (2019) serta Rosliyati and Iskandar (2022) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan Penelitian Dwi dan Novita (2022) menunjukkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian Cuevas-Vargas, Estrada and Larios-Gómez (2016), Mudiantono (2019), Kholifah (2021), Desmiyawati *et al.*, (2019), Turais (2020), Susilatri dkk (2022) dan Desmiyawati, et al (2022) menunjukkan bahwa

pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan hasil penelitian Abebaw, et al (2018) menunjukkan bahwa teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan riset gap di atas, maka perlu dilakukan penelitian bagaimana dampak keunggulan bersaing, teknologi digital serta literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Adapun novelty penelitian ini adalah dilakukan pengujian secara *mix method* (campuran). Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian campuran merupakan metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Penelitian campuran menghasilkan fakta yang lebih komprehensif dalam meneliti masalah penelitian. Hal tersebut disebabkan oleh kebebasan peneliti untuk menggunakan semua alat pengumpul data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Sedangkan kuantitatif atau kualitatif hanya terbatas pada jenis alat pengumpul data tertentu saja (Creswell, 2012). Oleh sebab itu dalam penelitian ini menggunakan metode campuran agar data yang diperoleh lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif sehingga dihasilkan pembahasan yang lebih komprehensif dalam memecahkan masalah yang dihadapi UMKM. Metode Mixed Method cocok untuk meneliti fenomena yang kompleks yang memiliki banyak aspek dan dimensi. Metode kuantitatif dan kualitatif dapat digunakan secara bersamaan untuk menghasilkan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam mengenai fenomena tersebut.

Metode Mixed Method cocok untuk meneliti fenomena yang kompleks yang memiliki banyak aspek dan dimensi. Metode kuantitatif dan kualitatif dapat digunakan secara bersamaan untuk menghasilkan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam mengenai fenomena tersebut.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Pengaruh Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja UMKM***

Persaingan usaha yang ada memaksa pelaku usaha untuk memiliki keunggulan dan strategi bersaing dalam bersaing agar mampu bertahan dan memenangkan persaingan. Keunggulan bersaing memiliki beberapa unsur, yakni salah satunya adalah keunikan produk yang merupakan kemampuan pengusaha dalam menyesuaikan selera pelanggan (Jyoti dan Sharma, 2022). Persaingan dalam dunia bisnis baik pada industri kecil, menengah, dan skala besar adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari, sehingga UMKM harus mampu meningkatkan kualitasnya, sehingga produknya memiliki keunggulan untuk bersaing (Kusumawati, 2010).

Keunggulan bersaing merupakan suatu keunggulan diatas pesaing yang dapat diperoleh dengan menawarkan nilai lebih kepada konsumen, baik melalui harga yang lebih rendah maupun dengan menyediakan manfaat yang lebih banyak untuk mendukung penetapan harga lebih mahal. Indikator yang digunakan untuk mengukur keunggulan bersaing dalam penelitian ini berdasarkan teori Porter (2008) tentang kemampuan yang harus dimiliki perusahaan untuk mencapai keunggulan bersaing dari sudut keunikan. Kemampuan tersebut meliputi:

1. Kemampuan finansial dan ekonomis
2. Kemampuan menciptakan produk strategik
3. Kemampuan teknologi dan proses
4. Kemampuan organisasi.

Penelitian Haris (2018) dan Ciptaningrum (2018) membuktikan bahwa keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis adalah:

**H<sub>1</sub>: Keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja UMKM.**



### ***Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Kinerja UMKM***

Teknologi digital telah banyak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, dimana keberadaannya berperan sebagai media atau alat bantu aktivitas di berbagai bidang seperti dalam bidang penelitian, Pendidikan, bisnis, sosial, dan lain sebagainya. Adapun beberapa aplikasi yang seringkali digunakan disini dan tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari adalah telepon seluler, CD untuk penyimpanan data, komputer, dan lain sebagainya.

Dalam era ekonomi digital sudah selayaknya UMKM tradisional bertransformasi menjadi UMKM digital. Dengan memanfaatkan teknologi digital, pelaku UMKM akan memperoleh kesempatan yang sama dengan pelaku usaha besar untuk menjual produk mereka. Dengan teknologi digital mereka bisa melakukan promosi produk secara lebih luas dengan biaya yang lebih murah untuk menjangkau daerah pemasaran yang lebih luas.

Penelitian (Afrinaldi et al., 2022) Mudiantono dkk (2019), (Shettima and Sharma, 2012) dan Turais (2020) membuktikan teknologi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian Susilatri, et al (2022) dan Desmiyawati, et al (2022) juga membuktikan teknologi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan penelitian tersebut dapat dirumuskan hipotesis:

**H<sub>2</sub>: Teknologi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM.**

### ***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM***

Literasi keuangan merupakan faktor yang fundamental untuk pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan. Pelaku UMKM membutuhkan pengetahuan keuangan untuk mendapatkan kesejahteraan dari bidang usaha yang dijalankan. Menurut (Prakoso, 2020) Literasi keuangan merupakan sebuah pengetahuan, skill, serta keyakinan yang membentuk sikap dan perilaku masyarakat dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan manajemen keuangan dalam rangka untuk mencapai kesejahteraan. Kurangnya pemahaman tentang keuangan (literasi keuangan) dapat mengakibatkan seseorang mengambil keputusan yang tidak tepat atau bahkan dapat menimbulkan dampak negatif pada kesejahteraan keuangan seseorang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2023) (Septiani and Wuryani, 2020), (Daud, Niswatin and Taruh, 2019) serta (Rosliyati and Iskandar, 2022) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hal tersebut dirumuskan hipotesis:

**H<sub>3</sub>: Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis difokuskan pada UMKM di Kabupaten Bengkalis yang merupakan Wilayah Wetlands Provinsi Riau sesuai dengan Roadmap Universitas Riau 2021-2025. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 498 UMKM. Sampel berjumlah 222 UMKM yang dihitung dengan rumus Slovin. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, penyebaran kuesioner dan interview.

Variabel diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin, poin 1= sangat tidak setuju sampai dengan poin 5 sangat setuju. Definisi operasional disajikan pada Tabel 2

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional dan Indikator Variabel**

Variabel	Definisi	Pengukuran
Kinerja UMKM	Suatu hasil prestasi kerja optimal yang dilakukan oleh seorang ataupun kelompok ataupun badanusaha.	Indikator yang digunakan diadopsi dari (Cho and Lee, 2018) yang terdiri dari 8 indikator yaitu: ROA, ROE, pertumbuhan pendapatan dan pengembalian penjualan, loyalitas, daya saing, stabilitas dan kepuasan pelanggan.
Keunggulan Bersaing	Persaingan usaha yang ada memaksa pelaku usaha untuk memiliki keunggulan dan strategi bersaing dalam bersaing agar mampu bertahan dan memenangkan persaingan. Keunggulan bersaing memiliki beberapa unsur, yakni salah satunya adalah keunikan produk yang merupakan kemampuan pengusaha dalam menyesuaikan selera pelanggan (Jyoti and Sharma, 2012)	Differentiation merupakan strategi bisnis yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan produk yang memiliki keunikan atau ciri khas tertentu yang membedakan perusahaan tersebut dengan pesaing lain. Cost leadership merupakan keunggulan perusahaan dalam memproduksi dengan biaya lebih murah dibanding pesaing lain. (Haris, 2018)
Teknologi Digital	Teknologi digital merupakan teknologi yang sistem operasinya berjalan secara otomatis dengan menggunakan sistem komputerisasi (Komputer/Laptop/HP dan lain-lain)	Hardware Teknologi yang digunakan seperti Komputer/laptop, smart phone, internet, dll Software yang digunakan dalam teknologi seperti e-commerce (shoppee, buka lapak, dll), Whatsapp, Facebook, Google, Instagram.
Literasi Keuangan	Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki individu tentang mengelola dan merancang keuangan yang baik untuk pribadi atau usaha mereka yang dapat membantu dalam pembuatan keputusan.	1. Pengetahuan Keuangan 2. Perilaku Keuangan 3. Sikap Keuangan (Wulandari, 2019)

Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran (*mix method*) yaitu berusaha untuk mengamati sebuah fenomena dengan menggunakan dua pendekatan, yang terdiri dari pendekatan kuantitatif deskriptif dan pendekatan kualitatif.

Adapun tahapan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

**Metode Kuantitatif**

Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis pengaruh keunggulan bersaing, pemanfaatan teknologi digital dan literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM menggunakan regresi linear berganda. Adapun persamaan regresinya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- Y : Kinerja UMKM
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1$ - $\beta_3$  : Koefisien regresi
- X1 : Keunggulan Bersaing
- X2 : Teknologi Digital
- X3 : Literasi Keuangan
- e : *Standart error*



### *Metode Kualitatif*

Untuk metode kualitatif peneliti akan melakukan Wawancara kepada beberapa pelaku UMKM pada beberapa pelaku UMKM. Kemudian melakukan analisis apakah keunggulan bersaing, pemanfaatan teknologi dan literasi keuangan berdampak positif bagi UMKM sehingga kinerjanya bisa meningkat. Metode Mixed Method cocok untuk meneliti fenomena yang kompleks yang memiliki banyak aspek dan dimensi. Metode kuantitatif dan kualitatif dapat digunakan secara bersamaan untuk menghasilkan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam mengenai fenomena tersebut. Metode yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara langsung ke UMKM.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### *Statistik Deskriptif*

Statistik deskriptif berguna untuk memberikan gambaran atau deskriptif terhadap suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi.

**Tabel 3**

**Uji Statistik Deskriptif**

	<b>Descriptive Statistics</b>				
	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Kinerja UMKM	216	39.00	60.00	50.60	3.742
Keunggulan Bersaing	216	28.00	40.00	32.13	2.594
Teknologi Digital	216	20.00	40.00	33.49	3.265
Literasi Keuangan	216	25.00	50.00	35.86	6.282
Valid N (listwise)	216				

*Sumber: Data Olahan SPSS 2023*

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel Kinerja UMKM memiliki jumlah data (N) 216 dengan nilai minimum 39,00 dan nilai maksimum 60.00 sedangkan nilai rata-rata (mean) 50.60, maka jumlah standar devisiasinya adalah 3.742. Variabel Keunggulan Bersaing dengan jumlah data (N) 216 dengan nilai minimum 28.00 dan nilai maksimumnya 40.00 dengan nilai rata-rata 32.13 maka diperoleh standar devisiasinya adalah 2.594. Variabel Teknologi Digital memiliki jumlah data (N) 216 dengan nilai minimum 20.00 dan nilai maksimum 40.00 sedangkan nilai rata-rata (mean) 33.49, maka jumlah standar devisiasinya adalah 3.265. Variabel Literasi Keuangan memiliki jumlah data (N) 216 dengan nilai minimum 25,00 dan nilai maksimum 50.00 sedangkan nilai rata-rata (mean) 35.86 ,maka jumlah standar devisiasinya adalah 6.282.

### *Hasil Uji Validitas*

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat menjawab secara cermat tentang variabel yang diukur. Jadi, validitas ingin mengukur apakah pernyataan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode Corrected ItemTotal Correlation.

Nilai korelasi dapat dilihat pada kolom Corrected Item-Total Correlation. Untuk menentukan apakah item valid atau tidak adalah dengan membandingkan r hitung (nilai pada Corrected Item-Total Correlation) dengan r tabel (didapat dari tabel r), jika r hitung > r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung < r tabel atau nilai negatif maka item dinyatakan tidak valid. Pada r tabel mencari signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan N = 216 atau df = 216-2 = 214 maka didapat r tabel adalah 0,1335 (lihat lampiran r tabel).

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Data**

Variabel	Pertanyaan	R hitung		R tabel	Kesimpulan
Keunggulan Bersaing (X1)	Keunggulan Bersaing 1 sd 8	0.189 sd 0.641	>	0,1335	Valid
Teknologi Digital (X2)	Teknologi Digital 1 sd 8	0.503 sd 0.722	>	0,1335	Valid
Literasi Keuangan (X3)	Literasi Keuangan 1 sd 10	0.200 sd 0.577	>	0,1335	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

**Hasil Uji Reliabilitas**

Uji Realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

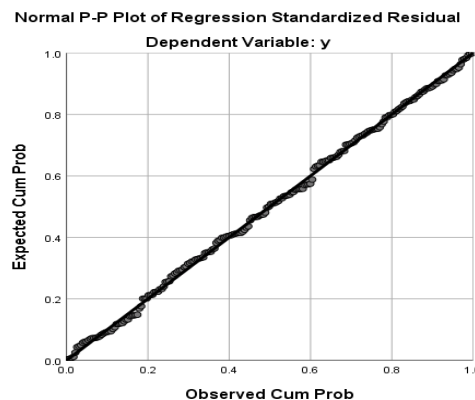
**Tabel 5**  
**Hasil Uji Realiabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Kinerja UMKM	0.695 > 0,60	Reliable
Keunggulan Bersaing	0.631 > 0,60	Reliable
Teknologi Digital	0.785 > 0,60	Reliable
Literasi Keuangan	0.712 > 0,60	Reliable

Sumber: Data Olahan SPSS 2023

**Hasil Uji Normalitas**

Uji ini dilakukan agar dapat menguji apakah nilai residual regresif ini telah terdistribusi normal atau tidak. Model persamaan regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi nilai residual terdistribusi dengan normal yaitu menggunakan analisis grafik atau analisis statistik. Berdasarkan hasil uji deteksi p-plot diperoleh hasil yang dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber: Data Olahan SPSS 2023

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas Data Grafik**

Berdasarkan Gambar di atas dapat dilihat bahwa titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut normal. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal tetapi jika nilai sig < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak normal. Hasil uji dari normalitas residual data dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.





**Tabel 6**  
**Uji One Sample Kolmogorov Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		216
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46460849
Most Extreme Differences	Absolute	.030
	Positive	.030
	Negative	-.022
Test Statistic		.030
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

*Sumber: Data Olahan SPSS 2023*

Dari Tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai uji one sampel kolmogorov smirnow didistribusikan normal karena mempunyai nilai signifikansi diatas dari 0,05 yaitu 0,200, dengan jumlah data sebanyak 216.

### **Hasil Uji Multikolinearitas**

Multikolinieritas adalah hubungan antara variabel - variabel independen yang pasti antara peubah – peubah bebasnya. Dengan terpenuhi semua asumsi regresi maka model yang dihasilkan dianggap baik untuk melibatkan pengaruh antara variabel

**Tabel 7**  
**Uji Multikolinieritas Data**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Keunggulan Bersaing	0.830	1.204
Teknologi Digital	0.822	1.217
Literasi Keuangan	0.770	1.299

*Sumber: Data Olahan SPSS 2023*

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa nilai tolerance keempat variabel lebih dari 0,10 sementara nilai VIF kurang dari 10, maka dikatakan data tersebut tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, sehingga memenuhi.

### **Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas ialah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Data dikatakan terjadi heteroskedastisitas apabila error yang dihasilkan membentuk pola tertentu, misalnya distribusi error kecil menjadi besar atau dari besar menjadi kecil, atau dari kecil membesar kemudian mengecil kembali atau sebaliknya Dari hasil Scatterplot terlihat bahwa diagram tidak membentuk pola atau terlihat terpencar yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### **Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih independen dengan satu variabel dependen.

**Tabel 8**  
**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.981	3.396		9.124	0.000
Keunggulan Bersaing	0.489	0.101	0.339	4.852	0.000
Teknologi Digital	0.175	0.080	0.153	2.183	0.030
Literasi Keuangan	-0.054	0.043	-0.091	-1.261	0.209

Sumber: Data Olahan SPSS 2023

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa persamaan model regresi yang terjadi adalah sebagai berikut:

$$Y = 30.981 + 0.489 X_1 + 0.175 X_2 + -0.054 X_3 \dots \dots \dots (2)$$

- a. Nilai konstanta sebesar 30.981 menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas diasumsikan nol Kinerja UMKM sebesar 30.981.
- b. Nilai koefisien Keunggulan Bersaing ( $\beta_1$ ) sebesar 0.489. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Keunggulan Bersaing maka Kinerja UMKM akan mengalami peningkatan sebesar 0.489 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
- c. Nilai koefisien Teknologi Digital ( $\beta_2$ ) sebesar 0.175. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Teknologi Digital maka Kinerja UMKM akan mengalami peningkatan sebesar 0.175 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
- d. Nilai Literasi Keuangan ( $\beta_3$ ) sebesar -0.054. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Literasi Keuangan maka Kinerja UMKM akan mengalami peningkatan sebesar -0.054 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.

**Uji Signifikan Parsial**

Pada uji parsial (uji t) dapat diambil keputusan berdasarkan signifikansi hasil output SPSS. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan membandingkan nilai signifikannya dengan derajat kepercayaannya. Apabila tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima. Demikian pula sebaliknya, jika tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Bila  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak berarti ada hubungan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian selanjutnya juga dilakukan dengan cara memperbandingkan anatara nilai t hitung dengan t tabel dengan nilai dari level of significant yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.

**Tabel 9**  
**Uji t**

Model	T table	T	Sig	Keterangan
Keunggulan Bersaing	1.652	4.852	0.000	Diterima
Teknologi Digital	1.652	2.183	0.030	Diterima
Literasi Keuangan	1.652	-1.261	0.209	Ditolak

Sumber: Data Olahan SPSS 2023

Dari hasil output pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai t hitung keunggulan bersaing yaitu sebesar 4.852 lebih besar dari nilai t tabel ( $4.852 > 1,652$ ) dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau



- ( $0,000 < 0,05$ ) maka variabel bebas (independen) Keunggulan Bersaing berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).
2. Nilai t hitung teknologi digital yaitu sebesar 2.183 lebih besar dari nilai t tabel (2.183 > 1,652) dengan nilai signifikannya sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,030 < 0,05$ ) maka variabel bebas (independen) Teknologi Digital berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).
  3. Nilai t hitung literasi keuangan yaitu sebesar -1.261 lebih besar dari nilai t tabel ( $-1.261 < 1,652$ ) dengan nilai signifikannya sebesar 0.209 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0.209 > 0,05$ ) maka variabel bebas (independen) Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi (*Adjusted R Square*) merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Xi terhadap variabel Y, semakin besar nilai Adjusted R Square maka akan semakin tinggi tingkat keterkaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 10**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	0.378 <sup>a</sup>	0.143	0.130	3.489	1.547	

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1  
 b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan SPSS 2023

Dari Tabel 10 di atas model *summary* di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.130 sama artinya dengan 13,0% variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sisanya 87,0% dipengaruhi variabel luar model penelitian atau dengan kata lain variabel Keunggulan Bersaing, Teknologi Digital, dan Literasi Keuangan memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM adalah sebesar 13,0% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

### Pengaruh Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja UMKM

Hipotesis yang pertama diajukan oleh penelitian ini menyatakan keterkaitan antara Keunggulan Bersaing dengan Kinerja UMKM, berdasarkan uji t pada Tabel 9 menyatakan bahwa nilai Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM memiliki nilai t hitung  $4.852 > t$  tabel 1,652 dengan nilai signifikannya 0,000 atau nilai signifikannya adalah  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya Keunggulan Bersaing berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Keunggulan merupakan strategi benefit dari perusahaan yang melakukan kerjasama untuk menciptakan keunggulan bersaing yang lebih efektif dalam pasarnya. Strategi ini harus didesain untuk mewujudkan keunggulan bersaing yang terus menerus. Keunggulan bersaing merupakan keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan, dimana keunggulannya digunakan untuk kompetensi dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Keunggulan bersaing mungkin mengambil bentuk harga yang lebih rendah dibandingkan harga pesaing untuk manfaat yang sesuai atau penyediaan manfaat unik yang lebih sekedar menimbangi harga.

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dinda Estika Asmarani (2006) dan Nursya'bani Purnama dan Hery Setiawan (2003), Hasil penelitian menunjukkan bahwa keunggulan bersaing akan menciptakan kinerja UMKM yang baik dimana kinerja UMKM ini dipengaruhi oleh Keunggulan Bersaing. Semakin baik

Keunggulan Bersaing akan meningkatkan kinerja UMKM

### ***Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Kinerja UMKM***

Hipotesis yang kedua diajukan oleh penelitian ini menyatakan keterkaitan antara Teknologi Digital dengan Kinerja UMKM, berdasarkan uji t pada Tabel 9 menyatakan bahwa nilai Teknologi Digital terhadap Kinerja UMKM memiliki nilai t hitung  $2.183 > t$  tabel 1,652 dengan nilai signifikannya 0,030 atau nilai signifikannya adalah  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Hasil analisis para pelaku UMKM yang memanfaatkan teknologi digital dengan bekerjasama dengan e-commerce (Bukalapak, Lazada, dan Shopee) terkait pemasaran dan penjualan produk, menunjukkan bahwa dominan para pelaku UMKM produk pangan bersertifikat dan berlabel halal. Oleh karena itu variabel tersebut berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

Fakta dilapangan menunjukkan pemasaran melalui sosial media sebagai bentuk pengaruh teknologi informasi yang dirasakan pelaku UKM Kota Dumai. Dengan pemasaran melalui sosial ini mereka mengalami kenaikan dalam penjualan. Besarnya pengaruh promosi online hingga mampu menjangkau pasar yang luas. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Obasi Chizurumoke Clarismary, dkk, (2015) yang menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

### ***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM***

Hipotesis yang ketiga diajukan oleh penelitian ini menyatakan keterkaitan antara Literasi Keuangan dengan Kinerja UMKM, berdasarkan uji t pada Tabel 9 menyatakan bahwa nilai Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM memiliki nilai t hitung  $-1.261 > t$  tabel 1,652 dengan nilai signifikannya 0,209 atau nilai signifikannya adalah  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Widiyanti (2016) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa variabel literasi keuangan dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sesuai dengan financial knowledge theory dimana pengetahuan keuangan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan yang tersedia bagi dirinya untuk menghasilkan keputusan keuangan dengan tepat, dan dapat membantu perkembangan kinerja UMKM. Sehingga, literasi keuangan dianggap sebagai hal yang sangat penting bagi perkembangan kinerja suatu usaha, khususnya UMKM.

Hasil penelitian ini mendukung teori dan hasil penelitian sebelumnya di antaranya dari (Aribawa, 2016) yang mengungkapkan bahwa jika pelaku usaha di sektor UMKM memiliki kemampuan literasi keuangan yang memadai, maka keputusan bisnis dan keuangan yang diciptakan akan menuju ke arah pengembangan yang membaik dari waktu ke waktu, meningkatkan kemampuan usaha untuk bertahan di tengah krisis, dan pada akhirnya akan membuat bisnis tersebut memiliki keberlanjutan jangka panjang. Hal senada dikemukakan (Chimucheka & Rungani, 2011) bahwa pengetahuan tentang keuangan juga memiliki dampak pada pertumbuhan dan kelangsungan UMKM.

Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, Hasil temuan ini diperkuat dengan pernyataan (Hailwood, 2007) bahwa literasi keuangan akan mempengaruhi kecakapan finansial yaitu kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, hingga bagaimana menerapkannya secara tepat (Rita & Santoso, 2015).

### ***Hasil Wawancara.***

Hasil wawancara kepada beberapa pelaku UMKM di Bengkalis disimpulkan bahwa produk yang di hasilkan harus memiliki keunggulan dibandingkan dengan yang dihasilkan para pesaing seperti adanya pengemasan yang baik disertai dengan label halal, inovasi dalam



hal rasa dan kemasan juga turut mempengaruhi hasil penjualan produk tersebut. Begitu juga dengan pemakaian teknologi digital dalam hal pemasaran produk misalnya penjualan melalui online (Instagram, Facebook, dsb) juga membantu dalam meningkatkan penjualan. Sementara untuk literasi keuangan kebanyakan pelaku UMKM kurang memahami bagaimana pengelolaan keuangan yang baik, mereka juga tidak membuat pembukuan khusus untuk memisahkan pencatatan antara keuangan perusahaan dengan pribadi. Pelaku UMKM juga kurang memahami bagaimana perencanaan keuangan yang baik sehingga sewaktu terjadinya Covid 19, kebanyakan UMKM mengalami kesulitan dalam keuangan karena mereka tidak punya deposito atau tabungan yang bisa digunakan untuk menjalankan usaha di masa pandemi.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keunggulan bersaing, teknologi digital dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bengkalis. Responden penelitian ini berjumlah 216 pelaku UMKM di Bengkalis. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.0. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keunggulan bersaing maka semakin tinggi kinerja UMKM. Teknologi digital berpengaruh terhadap kinerja. Hal ini berarti penggunaan teknologi terutama dalam hal distribusi dan pemasaran akan meningkatkan kinerja UMKM. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap literasi keuangan serta adanya perencanaan dalam pengelolaan keuangan tidak mempengaruhi kinerja.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah yang pertama hanya dilakukan pada pelaku UMKM di Kabupaten Bengkalis. Kedua, dalam penelitian ini dilakukan wawancara hanya kepada beberapa responden (<10%), selebihnya responden diberi kuisioner untuk menjawab pertanyaan penelitian. Ketiga, penelitian ini hanya menggunakan variabel keunggulan bersaing, teknologi digital, dan literasi keuangan. Sebaiknya untuk penelitian yang akan datang meneliti daerah-daerah lainnya yang ada di Provinsi Riau sehingga hasil penelitian dapat di generalisasi. Penelitian selanjutnya mungkin memperbanyak wawancara atau melakukan *focus grup discussion* sehingga kita bisa memperoleh jawaban yang lebih valid dari responden tersebut. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lain yang bisa mempengaruhi kinerja UMKM seperti kompetensi SDM, *e-commerce*, orientasi pasar, inovasi dan sebagainya.

## REFERENSI

- Afrinaldi, M., Basri, Y. M., & Rafiq, A. (2022). Innovation, Entrepreneurship Orientation, Utilization Of E-Commerce, And Intellectual Capital On Msme Performance In The Covid-19 Pandemic. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis Seri Manajemen, Investasi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 130–138.
- Ahmatang, & Sari, N. (2022). Pengaruh orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja usaha dimediasi keunggulan bersaing pada UMKM di pulau Sebatik. *18(3)*, 492–500. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.11581>
- Cahaya agus dwi, Sari Novita, J. titi. (2022). Pengaruh Literasi Pada Umkm Batik Jumput. *08(01)*, 48–58.
- Cho, Y. H., & Lee, J.-H. (2018). Entrepreneurial orientation, entrepreneurial education and performance. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(2), 124–134. <https://doi.org/10.1108/apjie-05-2018-0028>
- Cuevas-Vargas, H., Estrada, S., & Larios-Gómez, E. (2016). The Effects of ICTs As

- Innovation Facilitators for a Greater Business Performance. Evidence from Mexico. *Procedia Computer Science*, 91(Itqm), 47–56. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.07.040>
- Daud, A. U., Niswatin, & Taruh, V. (2019). Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*, 8(1), 2–14.
- Desmiyawati., Tanjung, A. R., Azlina, N., Basri, Y. M., & Indrastuty, S. (2019). *Analysis of Entrepreneurial Orientation and Education Level of the MSMEs Actors in Improving MSMEs Performance in Bengkalis Regency*. 10(13), 1–9. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Haris, H. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Intervening Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Makassar. *Skripsi, UIN Alauddin Makassar*, 1–140.
- Jyoti, J., & Sharma, J. (2012). Impact of Market Orientation on Business Performance: Role of Employee Satisfaction and Customer Satisfaction. *Vision: The Journal of Business Perspective*, 16(4), 297–313. <https://doi.org/10.1177/0972262912460188>
- Kholifah, D. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi E-Commerce Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM (Survey pada UKM di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya). In *Frontiers in Neuroscience* (Vol. 14, Issue 1).
- Lestari, M., Basri, Y. M., Gusnardi, G., & Wahyuni, N. (2023). Gender, Information Technology, Financial Literacy, Financial Accessibility, And Performance Of Msmes In Indonesia. *International Journal of Commerce and Finance*, 9(2), 31–54.
- Lumban Gaol, M., & Duwita Sigalingging, E. (2022). Analisis Pengaruh Entrepreneurial Networking Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Usaha Dengan Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Pemoderasi Pada Umkm Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13, 2614–1930.
- Rosliyati, A., & Iskandar, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 756–762. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.565>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Shettima, M. babagana, & Sharma, D. N. (2012). The impact of microfinance on small and medium enterprises in Nigeria. *International Journal of Business and Management*, 7(6), 152-162.
- Susilatri, Azlina, N., & Desmiyawati. (2022). *How To Improve The Performance Of Smes During The Covid 19 Pandemic*. 19(2), 3084–3090.
- Venny, & Febriyantoro, M. T. (2020). Sustainable entrepreneurial orientation dan keunggulan bersaing terhadap kinerja bisnis: studi pada umkm di kota batam. *DeReMa (Development of Research Management): Jurnal Manajemen*, 15(2), 257–281.
- Wulandari, R. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah*, 1–114.

